

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif, yang dimana penelitian deskriptif (*descriptive research*) digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian dan variabel-variabel yang ada dengan tepat. Penjelasan ini umumnya terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian, sehingga informasi yang diperoleh mengenai setiap variabel menjadi sangat lengkap berdasarkan kategori yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Penjelasan tentang ciri atau sifat dari fenomena yang menjadi fokus penelitian adalah ciri utama dari metode ini. Penelitian deskriptif biasanya dipilih ketika peneliti ingin menyampaikan informasi terkait masalah yang sedang diteliti. Beragam alat dapat digunakan untuk menjelaskan, seperti tabel, grafik, gambar, dan diagram. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menekankan kondisi atau situasi tertentu (Zaluchu, 2020).

Penelitian ini juga menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang didasarkan pada filsafat post-positivisme atau interpretatif. Metode ini digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami, menggunakan analisis data dengan pendekatan induktif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami arti, mengeksplorasi keunikan serta membangun fenomena. Sementara menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan pendekatan induktif yang menyelidiki esensi fenomena sosial melalui pengalaman seseorang (Nurhadi, 2021: 28). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan guna menganalisis suatu fenomena yang terjadi berdasarkan pengalaman individu dengan lebih intens dengan pendekatan induktif.

Dengan begitu penelitian kualitatif menjadi penelitian yang menggunakan pendekatan secara alami yang didalamnya terdapat metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data, sehingga terciptanya hasil penelitian.

Penelitian melalui kualitatif ini penting dilakukan oleh peneliti. Alasan memilih menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengungkap dan memahami secara menyeluruh dan mendalam fenomena yang terjadi di lapangan serta perlu menggali lebih dalam mengenai makna dibalik suatu konten di aplikasi TikTok, lalu dijabarkan secara deskriptif dalam pengolahan datanya. Penelitian deskriptif kualitatif ini juga digunakan untuk menganalisis konten di media sosial TikTok yang dianalisis menggunakan teori interaksionisme simbolik.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*). Menurut Harnovinsah, analisis konten diterapkan dalam studi kualitatif ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai kenyataan yang terjadi di lapangan. Metode ini memberikan kesempatan bagi penelitian untuk menyampaikan deskripsi yang rinci tentang konteks, karakter, dan ciri-ciri dari kasus yang sedang diteliti. Metode ini memberikan ruang untuk analisis yang mendalam serta menyeluruh mengenai elemen tertentu yang terdapat dalam data (Nur & Abdurrazzaq, 2024). Asri juga mengungkapkan bahwa analisis isi merupakan metode penelitian guna menciptakan representasi yang akurat dari suatu teks atau simbol pada suatu topik (Priantiwi & Abdurrahman, 2023).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian analisis isi (*content analysis*) merupakan analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif secara mendalam berkenaan pada fakta dan data pada suatu teks atau simbol dari sebuah topik. Metode ini dipilih oleh peneliti untuk menggambarkan dan memaparkan isi konten yang dibuat oleh para pengguna TikTok terkait kasus Erika Carlina dan DJ Panda. Analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi makna simbol-simbol yang muncul dalam foto, video, komentar, dan interaksi digital.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring pada platform TikTok, yaitu ruang virtual tempat pengguna berinteraksi melalui video *short*. Observasi berlangsung selama satu bulan penuh, yaitu pada bulan Agustus 2025, dengan pengambilan data harian untuk menangkap penyebaran konten secara *real time*. Dengan objek penelitiannya adalah konten TikTok yang terkait dengan kasus seperti foto dan video yang diunggah Erika Carlina maupun pengguna lain, penggunaan *caption*, *hashtag*, teks *on-screen* yang menyertai video, komentar, ataupun reaksi dari para pengguna TikTok. Fokus diarahkan pada konten yang memiliki kecepatan penyebaran tinggi dan ditandai oleh *hashtag* atau kategori populer di aplikasi TikTok. Seluruh proses pengumpulan data diambil dari semua konten publik. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan interaksi simbolik pada konten yang paling berpengaruh di TikTok selama periode observasi yang ditetapkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono yaitu melalui buku, artikel online, jurnal, dan referensi lainnya, juga menggunakan metode dokumentasi guna mengumpulkan data dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan pengumpulan konten-konten yang relevan di platform TikTok, yaitu:

- a) Video TikTok yang berkaitan dengan kasus Erika Karlina dan DJ Panda, yang viral selama periode tertentu.
- b) *Caption* dan teks yang menyertai video tersebut.
- c) Komentar-komentar dari pengguna TikTok sebagai respon terhadap video.
- d) Interaksi dalam *live streaming* yang membahas atau menanggapi kasus tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Langkah-langkah analisis meliputi:

- Identifikasi simbol-simbol utama yang muncul dalam foto, video, *caption*, komentar, dan interaksi *live streaming*.
- Klasifikasi simbol ke dalam kategori visual, verbal, dan gestur.
- Interpretasi makna dari simbol berdasarkan interaksi sosial yang terjadi.
- Analisis proses negosiasi makna sosial yang terjadi antara pembuat konten dan pengguna TikTok dalam komunitas digital tersebut.
- Refleksi terhadap bagaimana makna tersebut memengaruhi pembentukan identitas sosial dan opini publik.

Teknik analisis data ini menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Sebab dengan melaksanakan setiap tahap analisis data secara cermat, menjadikan hasil penelitian ini mampu untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta dapat memberikan kontribusi bermakna terhadap pemahaman sosial.